

**PENGUNAAN APLIKASI ZOOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
DARING PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
ISLAM TAMIANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

EKA OKTAVIANA
NIM: 1012017077

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2024 M / 1445 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Langsa untuk melengkapi tugas dan memenuhi sebagian dari
syarat-syarat Guru Mencapai Gelar Sarjana (S-1) dalam Ilmu Tarbiyah dan
Pendidikan Agama Islam

SUSUN OLEH:

EKA OKTAVIANA

Nim.1012017077

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Dr. Zainal Abidin, MA
NIP. 197506032008011009

Pembimbing II


Khairul Amri, M.Pd
NIDN. 2018088402

**LEMBAR
PENGESAHAN**

SKRIPSI BERJUDUL “Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Aceh Tamiang AN. M Nim : 1012017077. Telah Dimunaqasyahkan Dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam Di IAIN Langsa Pada Tanggal 15 Mei 2023. Skripsi Ini Telah Diterima Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana S.Pd (S1).

Langsa, 14 Juni 2023
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Ketua/ Penguji I



Dr. M. Fadli, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 1975909 200801 1 013

Sekretaris/ Penguji II



Nazliati, M.Ed.
NIP. 198207092015032003

Penguji III/Anggota



Dr. Zainal Abidin, MA
NIP. 19750660 3200801 1 009

Penguji IV/Anggota



Khairul Amri, M.Pd.
NIDN. 2018088402

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
IAIN Langsa



Dr. Zainal Abidin, MA
NIP. 19750660 3200801 1 009

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Oktaviana
NIM : 1012017077
Jurusan/Prodi : PAI
Fakultas/Program : FTIK
Alamat : Alur Baung Kec. Karang Baru Kab. Aceh Tamiang
Judul Skripsi : Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran
Daring Pada Mahasiswa Universitas Islam Tamiang

Dengan ini menyatakan:

1. Bahwa skripsi yang saya tulis tersebut diatas merupakan karya sendiri dan tidak merupakan ciplakan dari skripsi, tesis, desertasi, karya ilmiah dan penelitian-penelitian lainnya orang lain.
2. Apabila terbukti dikemudian hari skripsi tersebut adalah ciplakan, plagiat atau dibuat oleh orang lain maka saya menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku dan segala akibat hukum yang timbul menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan atau tekanan dari siapapun.

Langsa, Januari 2023



Eka Oktaviana
NIM. 1012017077

ABSTRAK

Pandemi *Coronavirus Disease* (COVID-19) merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Untuk mengurangi kontak orang-orang secara pasif dan untuk menyelamatkan hidup atau tetap harus membuka sekolah/kampus dalam rangka *survive* para dosen dan mahasiswanya Untuk mendukung pembelajaran daring salah satunya adalah menggunakan media belajar. Media pembelajaran yang digunakan selama masa Pandemi Covid 19 digunakan untuk menyampaikan informasi juga diusahakan yang mudah dipahami mahasiswa. Bisa berupa file foto/gambar, slide PPT, video, atau video interaktif berbasis virtual serta ZOOM meeting sehingga tetap ada interaksi dan dosen tetap bisa mengawasi kegiatan mahasiswa masing-masing selama pembelajaran daring. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas aplikasi zoom dalam pembelajaran daring pada mahasiswa Universitas Aceh Tamiang.. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi proses pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi zoom pada mahasiswa Universitas Islam Tamiang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu jenis penelitian yang dilakukan pada kondisi objek penelitian yang alami sesuai dengan keadaan yang nyata dengan instrumen pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan (1) Efektivitas aplikasi zoom dalam pembelajaran daring pada mahasiswa Universitas Aceh Tamiang praktis dan efisien bagi mahasiswa, karena dengan menggunakan Zoom Meeting ini komunikasi antara mahasiswa dan dosen lebih mudah dibandingkan berkomunikasi secara tertulis atau melalui pesan singkat (*chat*) (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi zoom pada mahasiswa Universitas Islam Tamiang. adalah jaringan internet, karena dengan jaringan yang bagus maka kualitas tampilan aplikasi akan stabil dan tidak hilang timbul. Disarankan kepada dosen untuk menggunakan aplikasi zoom meeting dalam proses perkuliahan karena cukup efektif saat dilakukan perkuliahan secara online. Kepada mahasiswa disarankan dapat menggunakan teknologi informasi sebagai sumber belajar untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas belajar

Kata Kunci : Zoom, Daring, Media Pembelajaran

ABSTRACT

The Coronavirus Disease (COVID-19) pandemic is a heartbreaking tragedy for the entire population of the earth. To reduce contact with people passively and to save lives or still have to open a school/campus in order to survive the lecturers and students. To support online learning, one way is to use learning media. The learning media used during the Covid 19 Pandemic was used to convey information and also made it easy for students to understand. It can be in the form of photo/image files, PPT slides, videos, or virtual-based interactive videos as well as ZOOM meetings so that there is still interaction and lecturers can still supervise each student's activities during online learning. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the zoom application in online learning for Aceh Tamiang University students. To find out what factors influence the online learning process using the zoom application for Tamiang Islamic University students. The type of research used in this research is field research. While the on-site research approach was carried out using a descriptive qualitative approach, namely the type of research carried out in natural conditions of the research object in accordance with real conditions with data collection instruments in the form of observations, interviews and documentation. The results of the study show (1) The effectiveness of the zoom application in online learning for Aceh Tamiang University students is practical and efficient for students, because by using this Zoom Meeting communication between students and lecturers is easier than communicating in writing or via short messages (chat) (2) Factors that influence the online learning process using the zoom application for Tamiang Islamic University students. is the internet network, because with a good network the display quality of the application will be stable and not intermittent. It is recommended for lecturers to use the zoom meeting application in the lecture process because it is quite effective when lectures are held online. Students are advised to use information technology as a learning resource to increase knowledge and quality of learning

Keywords: Zoom, Online, Learning Media

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah memberikan kesehatan, ketabahan dan kemampuan kepada penulis untuk menyelesaikan proposal ini dengan judul “ Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Universitas Islam Tamiang”. Penulis telah berupaya semaksimal mungkin, namun penulis menyadari masih banyak kekurangannya, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi sempurnanya proposal skripsi nulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Dr. H. Basri Ibrahim, MA Sebagai Rektor IAIN Langsa
2. Dr. Zainal Abidin, MA selaku Dekan Tarbiyah IAIN Langsa dan selaku pembimbing satu yang memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Nazliati, M.Pd selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Pendidikan Agama Islam IAIN Langsa
4. Khairul Amri M.Pd selaku Pembimbing dua yang tanpa kenal lelah memberi pengarahan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut serta memberikan bantuan dan sumbangan pemikiran selama penulis mengikuti perkuliahan. Akhirnya segala kebaikan yang telah diberikan kepada penuli dapat menjadi karunia yang tidak terhingga dalam hidupnya.

Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat dalam memperkaya khasanah ilmu pendidikan Akhirnya penulis mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT,

semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama untuk penulis sendiri, juga sebagai upaya peningkatan pendidikan nasional.

Langsa, Juni 2024

Eka Oktaviana

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Penelitian	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Penjelasan Istilah.....	8
H. Penelitian Terdahulu.....	9
I. Sistematika Pembahasan	12
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Pendidikan	13
B. Media Pembelajaran	14
C. Media Zoom Metting.....	17
D. Pembelajaran Daring	21
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Pendekatan dan jenis Penelitian	32
3.2 Lokasi Penelitian	33
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5 Teknik Analisa Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Universitas Aceh Tamiang	37
B. Penggunaan Aplikasi Zoom Dalam Pembelajaran Daring pada Mahasiswa Universitas Aceh Tamiang	38
C. Faktpor-faktor apa saja yang mempengaruhi proses pembelajaran Daring dengan menggunakan aplikasi Zoom pada Mahasiswa Universitas Aceh Tamiang	50
D. Analisis Peneliti.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh dosen dengan terprogram, menggunakan desain instruksional untuk menciptakan interaksi antara dosen dan peserta didik, serta dengan sumber belajar. Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan perubahan dalam perilaku dan pemikiran mahasiswa di lingkungan belajar mereka. Penting untuk dicatat bahwa proses pembelajaran ini tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar, yang mencakup berbagai aspek pengajaran dan pembelajaran di dalamnya.¹

Pandemi *Coronavirus Disease* (COVID-19) memang telah menghadirkan tantangan yang besar dalam dunia pendidikan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Berbagai keputusan sulit harus diambil oleh pemerintah dan institusi pendidikan untuk mengatasi krisis ini. Langkah menutup sekolah/kampus bertujuan untuk mengurangi kontak fisik antara individu, yang merupakan salah satu cara efektif untuk memperlambat penyebaran virus. Keputusan ini diambil untuk melindungi mahasiswa, dosen, tenaga pendidik, dan masyarakat umum dari risiko penularan virus yang dapat meningkatkan angka kasus dan beban rumah sakit. Pandemi COVID-19 menghadirkan tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam sektor pendidikan. Keputusan untuk menutup atau membuka sekolah/kampus adalah keputusan yang kompleks, yang harus dipertimbangkan

¹ Nana Sudnaja, *Evaluasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 77

dengan seksama dengan memprioritaskan keselamatan dan kesehatan masyarakat, sambil tetap memastikan kelangsungan pendidikan yang optimal.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat. *Coronavirus Disease* (COVID-19) salah satunya melalui Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING). Dampak jangka pendek yang pertama adalah perubahan dalam cara belajar mengajar, terutama dengan adanya pembelajaran dalam jaringan (daring) yang menjadi solusi utama untuk melanjutkan proses pendidikan selama masa darurat seperti ini. Banyak keluarga di Indonesia, baik di kota maupun di desa, mengalami tantangan besar karena mereka mungkin kurang familier dengan konsep pendidikan daring. Ini memerlukan penyesuaian cepat dalam hal teknologi, akses internet, dan kemampuan untuk mendukung anak-anak dalam pembelajaran mereka di rumah.²

Pembelajaran DARING adalah kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya diluar rumah. Demikian juga dengan problem psikologis anak-anak peserta didik yang terbiasa belajar bertatap muka langsung dengan dosen-dosen atau dosen mereka mereka. Seluruh elemen pendidikan secara kehidupan sosial “terpapar” sakit karena COVID-19. Pelaksanaan pengajaran berlangsung dengan cara *online*.. Pembelajaran DARING difokuskan pada peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai COVID-19. Adapun aktivitas dan tugas pembelajaran dapat bervariasi antar mahasiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk dalam hal kesenjangan akses/fasilitas

² Riyanda, R., & Dkk.. *Evaluasi Implimentasi Pembelajaran Daring Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung*. (Jurnal Pendidikan, Vol(1) (3), 2020)

belajar di rumah. Walaupun banyak per dosenan tinggi menerapkan belajar dari rumah, bukan berarti dosennya hanya memberikan pekerjaan saja kepada mahasiswa. Tetapi juga ikut berinteraksi dan berkomunikasi membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugasnya.

Pembelajaran daring atau *e-learning* adalah metode pembelajaran yang menggunakan jaringan internet untuk menyediakan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia telah mengubah cara penyampaian pengetahuan dan menjadi alternatif yang efektif terhadap pembelajaran dalam kelas tradisional. Dalam pembelajaran daring, mahasiswa dan dosen dapat berinteraksi tanpa harus bertemu secara fisik, melainkan melalui platform dan aplikasi yang mendukung pembelajaran online. Untuk dapat mengikuti pembelajaran daring, mahasiswa memerlukan perangkat seperti smartphone (telepon pintar), laptop, komputer, tablet, atau iPhone yang memungkinkan mereka mengakses informasi dan materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan. Dengan demikian, pembelajaran daring tidak hanya memberikan fleksibilitas dalam waktu dan tempat belajar, tetapi juga meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan dosen melalui penggunaan teknologi internet yang semakin canggih.

Untuk mendukung pembelajaran daring salah satunya adalah menggunakan media belajar. Media pembelajaran yang digunakan selama masa Pandemi Covid 19 digunakan untuk menyampaikan informasi juga diusahakan yang mudah dipahami mahasiswa. Bisa berupa file foto/gambar, slide PPT, video, atau video

interaktif berbasis virtual serta ZOOM meeting sehingga tetap ada interaksi dan dosen tetap bisa mengawasi kegiatan mahasiswa masing-masing selama pembelajaran daring.³

Media pembelajaran yang banyak digunakan sekarang di masa pandemi ini adalah media pembelajaran digital seperti zoom, Powerpoint, Video Pembelajaran, Media Audio dan sebagainya. Media pembelajaran digital bisa dikatakan sebagai jembatan untuk mengantarkan materi pembelajaran kepada mahasiswa. Ada di mana daerah yang mengalami kesulitan menggunakan sistem daring atau daerah yang masih buta akan teknologi dapat tetap menerapkan pembelajaran dengan sistem daring. Banyak mahasiswa yang berada di pedalaman mengeluhkan hal mengenai sistem belajar online, ia mengatakan bahwa kesulitan mengakses pembelajaran yang dilakukan di kampus melalui aplikasi Zoom, dikarenakan sinyal internet yang minim

Aplikasi Zoom Cloud Meeting memang telah menjadi salah satu pilihan utama untuk fasilitas interaksi tatap muka secara virtual antara pendidik dan peserta didik. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur yang mendukung konferensi video, obrolan, pertemuan online, dan kolaborasi melalui perangkat PC, laptop, atau smartphone. Salah satu kelebihan utama Zoom adalah kemampuannya untuk menampung hingga 1000 peserta dalam satu pertemuan virtual. Hal ini membuatnya sangat cocok untuk digunakan dalam konteks pendidikan di mana interaksi antara banyak peserta seringkali diperlukan. Kelebihan lain dari Zoom adalah kemudahan penggunaan dan aksesibilitasnya. Aplikasi ini dapat diunduh

³ *Ibid*

secara gratis dan tetap fungsional dengan fitur-fitur tambahan seperti panggilan telepon. Kualitas layanan Zoom juga diakui baik, yang dibuktikan dengan banyaknya perusahaan besar yang menggunakan layanan ini, termasuk yang sudah terdaftar dalam Fortune 500. Selama pandemi, ketersediaan kuota internet dari kampus bagi mahasiswa menjadi faktor penting untuk memfasilitasi partisipasi dalam pembelajaran online menggunakan aplikasi seperti Zoom. Dengan adanya kuota internet ini, mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran, berpartisipasi dalam diskusi online, dan mengikuti pertemuan virtual tanpa terhambat oleh keterbatasan akses internet. Dengan demikian, aplikasi Zoom Cloud Meeting tidak hanya memberikan solusi efektif untuk pembelajaran jarak jauh, tetapi juga mendukung interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan kualitas yang dapat diandalkan.⁴

Aplikasi Zoom Meeting memang sangat serbaguna dan cocok digunakan tidak hanya untuk kegiatan pembelajaran tetapi juga untuk kegiatan perkantoran dan berbagai keperluan lainnya. Ini adalah platform yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi melalui konferensi video secara langsung dengan siapa pun di mana pun. Salah satu keunggulan utama Zoom adalah ketersediaan versi gratisnya yang dapat diakses oleh siapa pun. Dalam versi gratis, ada batasan waktu untuk setiap pertemuan, yaitu maksimal empat puluh menit. Namun, jika pengguna memilih untuk berlangganan layanan berbayar, maka batasan waktu ini tidak berlaku, sehingga pertemuan dapat berlangsung sesuai kebutuhan. Keunggulan lain dari Zoom adalah kemudahan penggunaannya dan kualitas audio

⁴ Burhan, B., & Dkk. *Aktivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi*. (Jurnal Geosee,, 2020)

dan video yang baik, yang menjadikannya pilihan yang tepat untuk berbagai kegiatan yang membutuhkan komunikasi tatap muka virtual yang efektif dan efisien.

Berdasarkan observasi pra penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Islam Tamiang semester 5 Prodi PAI selain menggunakan *classroom*, *video conference*, telepon atau *live chat*, maupun melalui *whatsapp group*. juga menggunakan *Zoom Cloud Meetings*. Pemanfaatan *Zoom Meeting* ini dinilai praktis bagi mahasiswa, karena dengan menggunakan *Zoom Meeting* ini komunikasi antara mahasiswa dan dosen lebih mudah dibandingkan berkomunikasi secara tertulis atau melalui pesan singkat (*chat*) Sekalipun keberadaan aplikasi *Zoom Meeting* dianggap masih kurang efektif namun disisi lain aplikasi ini dinilai lebih efisien dan praktis bagi mahasiswa. Berbagai permasalahan timbul saat pembelajaran menggunakan aplikasi *zoom meeting* adalah aplikasi *Zoom Cloud Meeting* memakai bahasa Inggris di dalamnya, hingga merepotkan bagi mahasiswa yang kurang pahami bahasa Inggris, aplikasi *zoom meeting* yang menampilkan video banyak kuras paket kegiatan online hanya dapat berlangsung selama 40 menit. Bila membutuhkan waktu lebih dari itu, pengguna perlu mengulang proses untuk melanjutkan. Di sisi lain ketersediaan layanan jaringan yang sering terganggu sehingga mempengaruhi proses pembelajaran..⁵

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti Penggunaan Aplikasi *Zoom* Sebagai Media Pembelajaran *Daring* Pada Mahasiswa Universitas Islam Tamiang.

⁵ Wibawanto, W. *Desain dan Program Multimedia Pembelajaran Interaktif* (Di Bandung :Banoma,2017) hlm. ,80

B. Indetifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut :

1. Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* memakai bahasa Inggris di dalamnya, hingga merepotkan bagi mahasiswa yang kurang pahami bahasa Inggris,
2. kegiatan online hanya dapat berlangsung selama 40 menit
3. Tidak Tersedianya jaringan internet yang baik

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pokok yang telah disampaikan di atas maka pokok masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektivitas aplikasi zoom dalam pembelajaran daring pada mahasiswa Universitas Aceh Tamiang.?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi proses pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi zoom pada mahasiswa Universitas Islam Tamiang.

D. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini batasan penelitian hanya dilakukan hanya pada mahasiswa semester 5 prodi pai universitas islam tamiang pada tahun akademi 2021/2022

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas aplikasi zoom dalam pembelajaran daring pada mahasiswa Universitas Aceh Tamiang.
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi proses pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi zoom pada mahasiswa Universitas Islam Tamiang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambahkan sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai implementasi pembelajaran dengan menggunakan zoom cloud. Selan itu, untuk menambah nilai pengetahuan ilmiah dalam pendidikan khususnya di Universitas islam tamiang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa universitas islam tamiang, dapat menjadikan sabagia bahan pertimbangan dan masukan dalam melengkapi saran dan prasarana yang di butuhkan untuk proses pembelajaran berbasis zoom cloud, dalam kaitannya pengembangan teknologi pendidikan.
- b. Bagi Peneliti, agar menambah pengetahuan ilmiah dan pengalaman secara langsung, dan meningkatkan pengetahuan baru mahasiswa

tentang bagaimana efektivitas belajar online berbasis zoom cloud sehingga tercapainya pembelajaran yang efektif.

G. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari dari terjadinya salah penafsiran dan pemahaman bagi para pembaca, maka terlebih dahulu penulis memberikan pengertian istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi yaitu :

1. Aplikasi Zoom

Zoom Meeting adalah aplikasi komunikasi yang berbasis video. Aplikasi ini tergolong aplikasi yang fleksibel karena bisa diakses via Android. Sehingga, memudahkan para penggunanya untuk menggunakannya di smartphone atau lewat komputer..⁶

2. Media pembelajaran

Media pembelajaran segala alat pengajaran yang digunakan untuk untuk membantu menyampaikan materi pelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan ⁷

3. Daring

Pembelajaran DARING atau Pembelajaran Dalam Jaringan adalah metode belajar yang memanfaatkan teknologi internet dan sistem manajemen

⁶ Danin Haqien , Aqilah Afiifadiyah Rahman, Pemanffatan Zoom Metting Sebagai Media Pembejaran, SAP (Susunan Artikel Pendidikan) Vol. 5 No. 1 Agustus 2020

⁷ Jauhari, M. 2011. *Implementasi Paikem Dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik, Sebuah Pengembangan Pembelajaran Berbasis CTL*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), h. 22

pembelajaran (LMS) untuk menghubungkan siswa dan pendidik secara virtual.⁸

H. Kajian Terdahulu

Berdasarkan telaah perpustakaan terhadap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, bahwasannya penelitian ini bukan lah penelitian yang pertama dilakukan, namun masih banyak penelitian yang membahas tentang mengetahui Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran diantaranya yaitu :

A.

No	Nama	Judul	Hasil
1	Junita Monica Universitas Bandung	Efektifitas penggunaan aplikasi zoom sebagai media belajar pada mahasiswa di universitas Bandung” ⁹	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Zoom untuk pembelajaran jarak jauh di ARS University selama pandemi COVID-19 memberikan efektivitas yang dapat diakui. Meskipun demikian, seperti yang sering terjadi dalam penggunaan teknologi, terdapat beberapa kendala teknis yang menjadi tantangan selama proses pembelajaran online. Penggunaan Zoom sebagai alternatif untuk pembelajaran jarak jauh di ARS University memang memberikan kemudahan karena aplikasi ini dapat diakses melalui ponsel, komputer, atau PC. Tata cara penggunaannya yang simpel dan mudah digunakan memungkinkan dosen dan mahasiswa untuk

⁸ Malyana, M. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Dosen SD di Teluk Betung Bandar Lampung*.

⁹ Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19 (*Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 9(2), 1630-1640, 2020)

			beradaptasi dengan cepat terhadap platform ini. Namun, kendala teknis seperti masalah koneksi internet yang lambat, gangguan audio atau video, serta kesulitan dalam pengaturan teknis awal mungkin terjadi. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan upaya untuk meningkatkan infrastruktur teknologi, pelatihan penggunaan aplikasi secara efektif, dan dukungan teknis yang memadai dari pihak universitas
Persamaan		Menggunakan metode Kualitatif	
Perbedaan		Penelitian yang dilakukan oleh Junita Monica Efektifitas penggunaan aplikasi zoom sebagai media belajar pada mahasiswa di universitas Bandung sedangkan penelitian penulis adalah Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran <i>Daring</i> Pada Mahasiswa Universitas Islam Tamiang	
2	Dwi Ismawati Universitas Negeri Yogyakarta	penggunaan aplikasi zoom sebagai media belajar pada mahasiswa di universitas yogyakarta ¹⁰	Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video sangat efektif dalam meningkatkan proses belajar, baik dalam konteks pendidikan formal maupun non-formal. Generasi Z, yang lahir dalam era teknologi canggih, cenderung responsif terhadap gaya pembelajaran yang visual dan interaktif. Salah satu aplikasi yang populer untuk memfasilitasi interaksi tatap muka antara pendidik dan peserta didik secara virtual melalui konferensi video adalah Zoom Cloud Meeting. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengadakan pertemuan online, konferensi video, webinar, dan kolaborasi lainnya dengan mudah menggunakan PC, laptop, atau smartphone. Zoom juga dapat menampung hingga 1000

¹⁰ Dwi Ismawati, Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19 (*Jurnal Indonesia*, Vol (9) No (1), 2020)

			peserta dalam satu pertemuan virtual, membuatnya cocok untuk berbagai kebutuhan pendidikan dan bisnis. Fitur-fitur seperti panggilan telepon, presentasi layar, dan integrasi dengan aplikasi lain membuat Zoom menjadi pilihan yang populer di kalangan perusahaan Fortune 500 dan institusi pendidikan. Meskipun tersedia secara gratis, Zoom tetap menawarkan fungsionalitas yang luas dan kualitas yang baik, menjadikannya pilihan utama dalam mengatasi tantangan komunikasi jarak jauh selama pandemi COVID-19 dan setelahnya. Penggunaan teknologi seperti Zoom dalam pendidikan tidak hanya memfasilitasi pembelajaran berbasis jarak jauh, tetapi juga membuka peluang untuk kolaborasi global dan peningkatan aksesibilitas terhadap pendidikan di seluruh dunia.
Persamaan		Menggunakan metode Kualitatif, penggunaan media ZOOM sebagai media belajar	
Perbedaan		Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ismawati tentang penggunaan aplikasi zoom sebagai media belajar pada mahasiswa di universitas yogyakarta , sedangkan penelitian yang penulis bahas adalah penggunaan zoom mettinf sebagai media belajar pada saat pandemi	
3	M. Basyirudin	Penggunaan Aplikasi Zoom sebagai media belajar pada mahasiswa di universitas Jakarta ¹¹	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran dalam pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 telah efektif dan optimal dalam mendukung proses pembelajaran. Media pembelajaran, seperti yang disebutkan dalam penelitian, memiliki beberapa fungsi krusial yang memberikan kontribusi besar terhadap pengalaman belajar siswa.

¹¹ M. Basyirudin, Penggunaan Aplikasi Zoom sebagai media belajar pada mahasiswa di universitas Jakarta (*Jurnal: Vol (1) (1), 2020*)

			penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran daring telah membuktikan diri sebagai alat yang sangat efektif dalam mendukung tujuan pendidikan. Dengan terus mengembangkan teknologi dan strategi pembelajaran yang sesuai, pendidikan dapat terus meningkatkan kualitas dan aksesibilitasnya, terutama dalam menghadapi tantangan seperti pandemi COVID-19.
Persamaan	Metode Kualitatif		
Perbedaan	Penelitian M.Basyirudin tentang Penggunaan Aplikasi Zoom sebagai media belajar pada mahasiswa di universitas Jakarta sedangkan penelitian penulis adalah Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran <i>Daring</i> Pada Mahasiswa Universitas Islam Tamiang		

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan ini adalah sebagian berikut :

Bab I merupakan pendahuluan yang didalamnya terdapat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan

Bab II merupakan landasan teori yang didalamnya membahas tentang Pendidikan, Media Belajar, Zoom Meeting dan Pembelajaran Daring

Bab III Merupakan metodologi penelitian yang berisikan paparan mengenai jenis penelitian, Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisa Data

Bab IV Merupakan hasil penelitian dan pembahasan berisikan gambaran umum tentang Universitas Aceh Tamiang, Efektivitas aplikasi zoom dalam

pembelajaran daring pada mahasiswa Universitas Aceh Tamiang.? Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi proses pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi zoom pada mahasiswa Universitas Islam Tamiang dan analisis penulis

Bab IV Penutup berisikan kesimpulan dan hasil penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Universitas Aceh Tamiang

Salah satu Perdosenan Tinggi yang ada di Kabupaten Aceh Tamiang Adalah Universitas Islam Tamiang yang terletak JL. Medan Banda Aceh, Km. 138, Tanah Terban, Karang Baru, Kebun Tanah Terban, Kec. Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang, Aceh 24476. Dengan memanfaatkan SDM yang berkualitas dan fokus pada pengembangan dan penerapan strategi yang efektif, kampus dapat meningkatkan pelayanan publik dan berkompetisi dengan lebih baik dengan institusi lain.

Universitas Islam Tamiang sebagai salah satu Perdosenan Tinggi Agama didirikan dengan visi “Menjadikan Universitas Islam Tamiang sebagai tempat untuk membangun manusia yang memiliki kekokohan akidah dan kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan serta professional.”³⁸

Misi Univeritas Islam Tamiang adalah Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan Teknologi dan seni yang islami. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan informasi yang bernafaskan islam dan atau kebudayaan islam untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat serta memperkaya kebudayaan nasional. Merumuskan, menyebarluaskan, mengajarkan filosofi dan nilai-nilai agama islam kepada masyarakat, sehingga dapat digunakan sebagai parameter perilaku kehidupan,

³⁸ Profi Unuivesitas Islam Aceh Tamiang

menjadi inspirator dan katalisator pembangunan, serta motivator terciptanya toleransi kehidupan beragama serta kehidupan yang harmonis antar umat yang berbeda agama.³⁹

B. Penggunaan Aplikasi Zoom dalam pembelajaran daring pada mahasiswa Universitas Aceh Tamiang

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan ZOOM Meeting di Universitas Islam Tamiang. Dalam kegiatan observasi dan wawancara, penting untuk mengumpulkan data dari berbagai perspektif baik dari pengajar maupun mahasiswa untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang efektivitas pembelajaran daring melalui Zoom. Dengan menerapkan standar ini, institusi pendidikan dapat memastikan bahwa pembelajaran daring berlangsung dengan efektif dan memenuhi kebutuhan semua peserta didik yang telah diterapkan selama masa pandemi COVID-19.

Pandemi Covid-19 memaksa banyak aktivitas manusia, termasuk dalam bidang pendidikan, untuk beralih ke format online atau daring. Langkah ini diperlukan sebagai upaya untuk menerapkan social distancing, yang merupakan strategi efektif dalam mengurangi penyebaran virus. Social distancing mengharuskan setiap individu untuk menjaga jarak dan menghindari kerumunan, sehingga pembelajaran konvensional yang mengumpulkan banyak orang harus dihentikan sementara. Secara yuridis, pembelajaran jarak jauh atau daring mengacu pada pola pembelajaran yang dilaksanakan melalui internet,

³⁹ Pratiwi, E. W. *Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Sebuah Perdesen Tinggi* (Di Jakarta:Selvia ananda, 2020)

memungkinkan interaksi antara siswa dan pengajar tanpa harus bertemu secara langsung. Pembelajaran online ini memanfaatkan berbagai teknologi seperti konferensi video, dokumen digital, dan alat-alat lainnya untuk menyampaikan materi dan memfasilitasi diskusi antara siswa dan pengajar.

Pembelajaran online memang menjadi solusi yang mendesak saat terjadi pandemi seperti yang kita alami sekarang. Di Indonesia, konsep pembelajaran online belum menjadi hal yang umum sebelum pandemi Covid-19. Sebagian besar proses pembelajaran masih dilakukan secara tatap muka langsung di dalam kelas. Namun, pandemi ini telah memaksa seluruh sektor pendidikan untuk beradaptasi dengan pembelajaran jarak jauh atau daring. Menurut terdapat persyaratan yang dibutuhkan supaya pembelajaran secara online agar terselenggara dengan baik, ialah : (1) konsep kelas ataupun bentuk pembelajaran online yang baik ; (2) interaksi ataupun komunikasi yang terjalin dengan baik antara pendidik dan peserta didik; serta (3) perkembangan teknologi⁴⁰

Pandemi Covid-19 telah membawa dampak yang signifikan terhadap semua pihak dalam dunia pendidikan, termasuk mahasiswa, orang tua, dan dosen. Sebelum pandemi, mahasiswa umumnya terbiasa dengan pembelajaran tatap muka di kampus, yang melibatkan interaksi langsung dengan teman sekelas dan dosen. Perubahan mendadak ke pembelajaran daring atau jarak jauh memerlukan waktu untuk beradaptasi. Mahasiswa perlu menyesuaikan diri dengan teknologi baru, platform pembelajaran online, dan mengatur waktu belajar secara mandiri. Salah satu dampak yang dirasakan orang tua adalah peningkatan biaya untuk membeli kuota internet. Pembelajaran daring membutuhkan akses yang stabil ke internet, yang berarti penggunaan kuota internet akan meningkat. Hal ini menambah beban biaya tambahan bagi keluarga, terutama di tengah kondisi ekonomi yang sulit akibat pandemi. Hal ini dapat mempengaruhi daya serap mereka terhadap materi pelajaran karena adanya perubahan dalam lingkungan belajar yang biasa mereka alami. Beralih ke pembelajaran daring juga

⁴⁰ Pratiwi ,E. W. *Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Sebuah Perdosenan Tinggi* (Di Jakarta:Selvia ananda ,2020)

memberikan tantangan bagi para dosen. Tidak semua dosen memiliki keterampilan atau pengalaman dalam menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran. Mereka perlu mempelajari dan menguasai alat-alat baru untuk menyampaikan materi secara efektif dan memfasilitasi diskusi serta interaksi dengan mahasiswa secara online.⁴¹

Hasil observasi menunjukan dosen di Universitas Islam Tamiang sebagian besar sudah mampu melakukan pembelajaran secara Daring dengan baik, dikarenakan sebelum pandemic Covid-19 pembelajaran dengan Zoom Meeting sudah digunakan oleh dosen. Penyampaian materi dilakukan dengan media belajar dan membuat model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran daring melalui Grup WA atau dalam bentuk ZOOM, sehingga pembelajaran lebih bervariasi ketika pertemuan tatap muka tidak dapat dilakukan..⁴²

Hasil observasi menunjukan sarana dan prasarana belajar/berinteraksi dengan peserta didik dalam pembelajaran Zoom Meeting di Universitas Islam Tamiang sudah cukup baik, dan dosen melakukan interaksi dengan mahasiswa dari handphone yang dilakukan secara baik juga. E-learning, atau pembelajaran elektronik, adalah proses pembelajaran yang menggunakan teknologi elektronik untuk menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini melibatkan penggunaan jaringan komputer, terutama internet, sebagai media utama untuk menyediakan akses ke berbagai sumber belajar dan interaksi antara peserta didik dan pengajar. Aplikasi seperti Zoom dan WhatsApp Group memainkan peran penting dalam konteks e-learning modern. Mereka memberikan kemudahan dan fleksibilitas dalam interaksi dan komunikasi antara peserta didik dan pengajar, serta antara sesama peserta didik. Meskipun WhatsApp bukan aplikasi open source secara

⁴¹ Wawancara dengan Bapak Taufik Hidayat Dosen Universitas Islam Tamiang tanggal 14 Februari 2022

⁴² Observasi penelitian tanggal 10 Januari 2021

langsung, penggunaannya dalam konteks e-learning memberikan fleksibilitas dalam mengatur grup untuk diskusi dan koordinasi antar peserta didik dan pengajar. Sementara Zoom tidak open source, namun menawarkan solusi yang sangat populer untuk konferensi video dan kolaborasi online.

Dengan penggunaan model penugasan seperti yang dilakukan di Universitas Islam Tamiang, yang mengintegrasikan media komunikasi seperti WhatsApp, Google Drive, dan Google Form, pembelajaran daring (DARING) dapat memberikan beberapa kemudahan bagi mahasiswa dalam kegiatan belajar mereka di rumah. Mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran melalui internet, tidak hanya dari buku cetak saja. Ini memungkinkan mereka untuk mendapatkan informasi lebih luas dan beragam, sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mereka.⁴³

Dalam pembelajaran daring, seringkali mahasiswa diberikan materi dalam jumlah yang banyak untuk diselesaikan secara mandiri. Hal ini bisa berbeda dari pembelajaran tatap muka yang biasanya memadukan materi dengan interaksi langsung di kelas. Mahasiswa mungkin mendapatkan tugas dari beberapa mata pelajaran sekaligus, yang memerlukan manajemen waktu dan organisasi yang baik. Di pembelajaran daring, fokus sering kali lebih pada proses dan usaha daripada hasil akhir. Mahasiswa diharapkan untuk aktif dan konsisten dalam mengerjakan tugas, meskipun hasil akhir tidak selalu menjadi satu-satunya indikator keberhasilan. Karena pengawasan langsung kurang intensif, mahasiswa perlu memiliki disiplin diri yang tinggi dan motivasi intrinsik untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Mengakui perbedaan dan tantangan yang muncul dalam pembelajaran daring adalah langkah awal untuk meningkatkan pengalaman belajar. Dengan memahami dan menangani realita baru ini, baik pengajar maupun

⁴³ Wawancara dengan Bapak Taufik Hidayat Dosen Universitas Islam Tamiang tanggal 14 Februari 2022

mahasiswa dapat beradaptasi dan memanfaatkan teknologi untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Dalam perencanaan pembelajaran jarak jauh terdapat masalah yaitu dalam menyinkronkan waktu kegiatan Pembelajaran online sekolah dengan orang tua. Dengan bantuan koordinasi dan pengawasan dari orang tua hal tersebut dapat membantu proses perencanaan PJJ menjadi lebih optimal. Dengan adanya pandemi COVID-19 kegiatan belajar yang sebelumnya dilaksanakan di kampus sekarang menjadi belajar di rumah dengan cara online.

Dosen mengatakan materi yang disampaikan memang harus disesuaikan dengan kurikulum. Rancangan pembelajaran juga sudah disesuaikan dengan materi. Dan dosen menggunakan teks video untuk menyampaikan materi kepada mahasiswa sebagai media pembelajaran, serta cara mengajar pun sudah sesuai dengan pembelajaran *Zoom Meeting*. Dosen juga mengungkapkan supaya materi menarik, dosen membuat video dengan *background* music yang disukai peserta didik. Interaksi antara dosen dan mahasiswa hanya dilakukan secara *online*. serta dosen membuat media pembelajaran dengan cara menyesuaikan materi dan cara belajar, lalu dibuat media pembelajaran yang sesuai, seperti media audio visual yang menarik, sehingga mahasiswa termotivasi dalam belajar.⁴⁴

Dosen mengungkapkan bahwa proses pembelajaran *Zoom Meeting* juga melibatkan orang tua peserta didik. Interaksi pembelajaran *Zoom Meeting* dilakukan secara terbuka melalui group WA. Serta sistem penilaian langsung dilakukan saat anak sudah mengirim tugas dan langsung diperiksa oleh dosen.

⁴⁴ Rahma Krisna Ulfah, dkk Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Sarana Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19, Jurnal Karya Ilmiah Multidisiplin (JURKIM) Vol. 1, No. 1 September 2021,

Dan agar pola pikir mahasiswa berkembang, dosen memberikan pertanyaan yang langsung dijawab oleh mahasiswa melalui *voice note* serta soal yang akan dikerjakan. Dosen juga mengatakan sebelum pembelajaran Zoom Metting nilai mahasiswa sudah mencapai KKM. Pada pembelajaran Zoom Metting kami hanya memberikan nilai secara kualitatif, karena tidak semua tugas yang diberikan oleh dosen dikerjakan mahasiswa yang bersangkutan. Namun dari penilaian yang sudah dilakukan selama proses pembelajaran Zoom Metting ini, perkembangan nilai mahasiswa sudah cukup baik.

Fasilitas utama yang dibutuhkan mahasiswa selama pembelajaran Zoom Metting berupa *smartphone* dan kuota internet. Penyampaian materi dapat terjadi secara interaktif karena pembelajaran dilakukan secara *online* melalui *whatsapp, google drive* serta *google form*. Dosen juga mengatakan bahwa materi ajar sudah sesuai dengan kurikulum, dan rancangan pembelajaran sudah sesuai dengan materi yang tersedia dan pembelajaran Zoom Metting. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan cara dosen menyampaikan materi terlebih dahulu dan *dishare* menggunakan aplikasi penunjang seperti *WA group* dengan menggunakan *voice note*, mencatatkan materi dan mengirimkan video materi pembelajaran yang akan diajarkan. Dosen mengatakan cara mengajar dengan menggunakan *group WA* dan *Voice note* sudah sesuai dengan pembelajaran Zoom Metting..⁴⁵

Penggunaan aplikasi zoom metting sudah memiliki akun diharuskan sudah memiliki akun Zoom atau bisa menyambungkannya dengan akun Gmail. Kmeudian bergabung dengan sesi pertemuan, minta Meeting ID (ID rapat)

⁴⁵ *Ibid*

dan password, dan klik menu 'join' Isi kode Meeting ID dan Password. Sesi panggilan Zoom segera dimulai.⁴⁶

Dalam konteks pendidikan tinggi, penyusunan dan penyampaian materi pembelajaran menjadi kunci dalam keberhasilan proses pembelajaran. Tahap awal adalah menyusun materi pembelajaran dengan baik. Materi ini harus terstruktur dengan jelas, mengikuti kurikulum yang telah ditetapkan, dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Materi harus relevan, terkini, dan dapat dipahami oleh mahasiswa. Penting untuk memilih dan menggunakan media yang tepat dalam penyampaian informasi. Media yang efektif dapat berupa presentasi slide, video pendek, dokumen teks, atau aplikasi interaktif lainnya. Pemilihan media harus didasarkan pada kemampuan teknologi yang tersedia dan kemudahan akses bagi mahasiswa. Sebagai alternatif untuk pembelajaran online, Zoom Cloud Meeting menawarkan kemudahan dalam mengadakan konferensi video. Zoom dapat menampung hingga 100 orang dalam satu ruang konferensi, yang memungkinkan interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam skala yang cukup besar. Versi gratis Zoom membatasi waktu konferensi hingga 40 menit.⁴⁷

Zoom Meeting dapat diakses baik melalui laptop maupun handphone, sehingga memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa untuk mengikuti sesi pembelajaran dari perangkat yang mereka miliki. Hal ini memudahkan mereka untuk terlibat dalam pembelajaran tanpa terkendala oleh perangkat. Sebagian besar mahasiswa telah akrab dengan aplikasi Zoom Meeting sebelum pandemi Covid-19, karena aplikasi ini telah digunakan secara luas dalam berbagai konteks, termasuk untuk rapat atau diskusi kelompok. Zoom juga menyediakan fitur penjadwalan meeting yang memudahkan dosen untuk mengatur jadwal sesi pembelajaran, sehingga mahasiswa dapat mengetahui waktu dan agenda pembelajaran dengan jelas dan terstruktur.⁴⁸

⁴⁶ Wawancara dengan Maisrah Mahasiswa Prodi PAI Tanggal 12 Februari 2022

⁴⁷ Junita dan Fitriawati. *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19*: Jurnal Ilmu Komunikasi, IX (2), 1630 -1640.

⁴⁸ Wawancara dengan Kharun Nisa Mahasiswa Prodi PAI tanggal 12 Februari 2022

perencanaan yang matang dalam pembelajaran sangat penting dalam situasi apa pun, terutama di tengah kondisi seperti pandemi Covid-19 yang memaksa adopsi metode pembelajaran yang berbeda dari yang biasanya. Dengan keseriusan dan perhatian terhadap perencanaan pembelajaran, dosen dapat membantu menjaga kontinuitas dan kualitas pendidikan meskipun dalam situasi yang tidak pasti seperti pandemi Covid-19. Ini juga memastikan bahwa mahasiswa tetap dapat memperoleh pembelajaran yang efektif dan bermakna dalam kondisi apapun.

Dalam mengimplementasikan pembelajaran *zoom metting* tentu berbeda dengan pengimplementasian pembelajaran secara tatap muka di dalam kelas. Dalam mengimplementasikan pembelajaran *zoom metting*, dosen harus melibatkan orang tua, dimana peran orang tua adalah kunci sukses dari proses pembelajaran *zoom metting* itu sendiri. Dosen juga mengungkapkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan pembelajaran *zoom metting*,

Dengan pendekatan yang terstruktur dan pemantauan yang cermat, penggunaan WhatsApp untuk distribusi materi dan *Google Meet* untuk review dapat menciptakan pengalaman pembelajaran daring yang produktif dan memuaskan setiap minggunya. Strategi yang sudah digunakan dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan pendekatan dengan cara berkomunikasi personal dengan mahasiswa dan bekerjasama dengan orang tua dalam pengondisian ketika sedang belajar.

Sebelum memberikan penugasan kepada mahasiswa melalui *online*, dosen akan menyampaikan materi yang telah disiapkan. Dengan demikian, mahasiswa

tidak kebingungan dengan tugas yang akan diberikan, dan merekapun akan paham. Dengan begitu dosen bisa tetap menjaga interaksi dengan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh, dan semangat mahasiswa dalam belajar secara *zoom meeting* tetap terjaga seperti halnya ketika belajar di sekolah, karena mahasiswa tidak hanya menerima tugas saja, namun tetap harus ada interaksi dengan dosen.

Penerapan Zoom Meeting dalam pembelajaran jarak jauh telah membuktikan diri sebagai solusi yang efektif dan diterima dengan baik oleh komunitas pendidikan di seluruh dunia. Meskipun telah direncanakan sebelumnya, pandemi Covid-19 mempercepat transformasi ini dan menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam memastikan kelangsungan pendidikan di masa-masa sulit seperti ini. Menurut saya cukup efektif karena dari empat indikator hampir semua mahasiswa sudah memahami pelaksanaan proses perkuliahan dengan penggunaan aplikasi dan menguasai aplikasi zoom dengan baik.⁴⁹

Penggunaan aplikasi zoom meeting yaitu dengan masuk ke zoom dengan klik link undangan "*Join A Meeting Zoom*", maka aplikasi zoom akan terbuka. Masukkan nama dan meeting ID untuk join zoom meeting, masukkan password jika diperlukan. Selanjutnya kamu dapat melakukan pengaturan audio dan video jika ingin menggunakan virtual background.⁵⁰

Mahasiswa sering kali dibebani dengan materi dan tugas dari berbagai mata pelajaran pada satu hari, yang memerlukan manajemen waktu yang baik. Biasanya, penilaian didasarkan pada kuantitas jawaban yang benar atau salah dari tugas dan ujian. Evaluasi sering kali lebih terfokus pada hasil akhir dan kemampuan mahasiswa dalam menjawab soal dengan benar. Sedangkan pembelajaran daring materi dan tugas mungkin diberikan secara lebih terstruktur dan terjadwal. Namun, mahasiswa mungkin perlu mengelola tugas dari beberapa

⁴⁹ Wawancara dengan Bapak Taufik Hidayat Dosen Universitas Islam Tamiang tanggal 20 Februari 2022

⁵⁰ Wawancara dengan T. Rafli Ahmad Mahasiswa Prodi pai tanggal 12 Februari 2022

mata pelajaran secara bersamaan tanpa pengawasan langsung. Penilaian lebih menekankan pada konsistensi dan keaktifan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dan berpartisipasi dalam kegiatan online. Kualitas keterlibatan dan usaha yang ditunjukkan mahasiswa sering kali lebih diperhatikan daripada hanya hasil akhir yang benar atau salah.

Penerapan metode pembelajaran daring, seperti menggunakan Zoom, membawa tantangan yang unik dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka. Mengidentifikasi dan mengatasi tantangan ini dengan strategi yang efektif dapat membantu meningkatkan pengalaman belajar dan hasil akademik mahasiswa. Fleksibilitas, perencanaan yang matang, dan penggunaan teknologi yang tepat adalah kunci untuk mengatasi hambatan yang mungkin muncul dan memastikan keberhasilan pembelajaran daring.⁵¹

Proses pembelajaran jarak jauh pada pelaksanaannya tentu saja membutuhkan bahan ajar yang relevan, dalam hal ini bahan ajar yang menarik dan mudah dipahami, tetapi memiliki sumber belajar yang dapat memperkaya materi akan lebih tepat digunakan. Karena sejatinya proses pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran *online* tak semudah pelaksanaan pembelajaran tatap muka yang biasa dilakukan di kampus. Pada kondisi saat ini, proses pembelajaran *zoom meeting*, bahan ajar yang paling banyak digunakan adalah bahan ajar audio visual dan multimedia interaktif, bahan ajar seperti ini lebih efektif dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

⁵¹ Danin Haqien , Aqilah Afiifadiyah Rahman, Pemanffatan Zoom Metting Sebagai Media Pembejaran, SAP (Susunan Artikel Pendidikan) Vol. 5 No. 1 Agustus 2020

Ekspektasinya dalam mengikuti pembelajaran, *zoom meeting* mahasiswa hanya mendengarkan perintah dari dosen, seperti menyuruh mengerjakan soal di buku halaman yang telah ditentukan oleh dosen dan lain-lain. Memang benar bahwa peran orang tua menjadi sangat penting dalam pembelajaran daring, terutama ketika mahasiswa belajar dari rumah. Namun, ada beberapa realita yang sering muncul dan mempengaruhi efektivitas dukungan orang tua dalam pembelajaran daring. Pembelajaran daring dengan metode Zoom memerlukan adaptasi dari semua pihak dosen, mahasiswa, dan orang tua. Meskipun ada tantangan, dengan pendekatan yang strategis dan dukungan yang memadai, pengalaman pembelajaran daring dapat ditingkatkan. Menciptakan struktur yang jelas, menawarkan dukungan yang tepat, dan menjaga komunikasi yang baik adalah kunci untuk mengatasi hambatan dan memastikan keberhasilan dalam pembelajaran daring.⁵²

Persiapan yang matang sangat penting saat menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting untuk proses perkuliahan, terutama untuk menciptakan pengalaman yang serupa dengan perkuliahan tatap muka secara langsung. Dosen perlu memastikan bahwa mereka menguasai penggunaan aplikasi Zoom dan fitur-fiturnya. Ini termasuk cara memulai dan mengelola meeting, mengundang peserta, mengatur pengaturan audio dan video, serta memanfaatkan fitur-fitur kolaborasi seperti berbagi layar atau anotasi. Mahasiswa perlu memastikan bahwa mereka telah mengunduh dan memasang aplikasi Zoom pada perangkat mereka. Mereka

⁵² Rahma Krisna Ulfah, dkk Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Sarana Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19, Jurnal Karya Ilmiah Multidisiplin (JURKIM) Vol. 1, No. 1 September 2021

juga harus terbiasa dengan cara bergabung dengan meeting dan mengatur pengaturan audio dan video.

Setelah sesi pembelajaran, mahasiswa mungkin tidak mencari sumber belajar tambahan atau berkonsultasi dengan orang lain, dan cenderung hanya mengerjakan tugas seadanya. Tidak semua mahasiswa memiliki pengawasan orang tua yang ketat, terutama jika mereka memiliki akses penuh ke smartphone mereka. Mahasiswa sering kali tergoda untuk bermain game, membuka aplikasi, atau berinteraksi di media sosial selama waktu belajar atau setelah sesi Zoom berakhir. Untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran daring melalui smartphone, perlu ada pendekatan yang bijaksana dalam mengelola distraksi, memotivasi mahasiswa, dan melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran. Dengan menerapkan strategi yang efektif dan menggunakan teknologi secara bijaksana, pengalaman pembelajaran daring dapat menjadi lebih produktif dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat.⁵³

Dengan memanfaatkan aplikasi *zoom meeting* proses perkuliahan tatap muka dapat diganti dengan sistem tatap maya. Pembelajaran jarak jauh yang kita lakukan yaitu dengan memanfaatkan internet sebetulnya pembelajaran jarak jauh ini sudah dicanangkan jauh-jauh hari sebelum adanya pandemic. Menurut saya cukup efektif karena dari empat indikator hamper semua mahasiswa sudah memahami pelaksanaan proses perkuliahan dengan penggunaan aplikasi dan menguasai aplikasi *zoom* dengan baik⁵⁴

Dalam pembelajaran tatap muka, interaksi langsung antara mahasiswa dan dosen memungkinkan pengawasan dan bimbingan yang lebih intensif. Dosen

⁵³ Danin Haqien , Aqilah Afiifadiyah Rahman, Pemanffatan Zoom Metting Sebagai Media Pembejaran, SAP (Susunan Artikel Pendidikan) Vol. 5 No. 1 Agustus 2020

⁵⁴ Wawancara dengan Bapaj Taufik Hidayat Dosen Universitas Islam Tamiang tanggal 20 Februa 2022

dapat dengan mudah memantau perilaku mahasiswa dan memberikan arahan langsung saat diperlukan. Di sisi lain, pembelajaran via Zoom Meeting membutuhkan tingkat otonomi yang lebih besar dari mahasiswa, karena tidak ada pengawasan fisik langsung seperti dalam kelas tradisional. Hal ini dapat menyulitkan bagi beberapa mahasiswa yang memerlukan bimbingan ekstra atau disiplin lebih ketat. Keterlibatan orang tua juga berperan penting, terutama dalam mendukung proses pembelajaran anak mereka. Namun, ekspektasi untuk selalu hadir dan terlibat aktif dalam pembelajaran sering kali tidak dapat terpenuhi karena berbagai alasan seperti pekerjaan dan keterbatasan waktu. Pembelajaran via Zoom Meeting juga sering mengalami hambatan dalam penyampaian materi oleh dosen, penerimaan materi oleh mahasiswa, dan peran orang tua sebagai perantara. Meskipun demikian, ada sisi positif dalam penggunaan teknologi ini, seperti kemudahan akses dan fleksibilitas waktu yang dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa yang sebelumnya sulit hadir di kelas. Secara keseluruhan, perbandingan ini menunjukkan bahwa baik pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran via Zoom Meeting memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Penting untuk terus mengembangkan strategi yang efektif untuk mengatasi hambatan-hambatan yang muncul agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik di kedua platform tersebut.

Jika dalam pembelajaran tatap muka, realitanya bisa dilihat secara langsung saat pembelajaran berjalan, seperti perilaku mahasiswa saat di kampus saat istirahat berlangsung. Sebaliknya dalam pembelajaran *zoom meeting* mahasiswa tidak sepenuhnya di bawah bimbingan dan pengawasan dosen. Orang

tua yang ekspektasinya akan selalu mendampingi anak mereka saat pembelajaran berlangsung, nyatanya tidak semua dapat melakukannya, karena latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda. Dalam realita pelaksanaan pembelajaran *Zoom Meeting* banyak mengalami hambatan, baik dari cara penyampaian dosen, dari mahasiswa sebagai penerima, dan dari orang tua sebagai perantara dosen dengan mahasiswa, meskipun terselip sisi positif dilaksanakannya pembelajaran *Zoom Meeting*.

Meskipun ada beberapa tantangan teknis atau kelemahan tertentu yang mungkin ada, seperti masalah koneksi internet atau keterbatasan interaksi fisik, penggunaan *Zoom Meeting* tetap menjadi solusi yang efektif dan efisien dalam konteks pendidikan jarak jauh. Dengan penyesuaian dan pengembangan lebih lanjut, aplikasi ini dapat terus meningkatkan pengalaman pembelajaran bagi semua pihak yang terlibat.⁵⁵

Oleh karena itu, keberadaan aplikasi *Zoom Meeting* dan teknologi lainnya menjadi kunci dalam mendukung pembelajaran berbasis online di era pandemi Covid-19 ini. Aplikasi *Zoom Meeting* memungkinkan mahasiswa untuk tetap terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran meskipun di rumah. Ini menciptakan kesempatan bagi mereka untuk tetap belajar dan berinteraksi dengan dosen serta sesama mahasiswa. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan tidak hanya relevan selama pandemi, tetapi juga menjadi dorongan untuk menghadapi revolusi industri yang mengubah cara kita belajar dan bekerja di masa depan. Ini menciptakan peluang untuk meningkatkan aksesibilitas, fleksibilitas, dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

⁵⁵ Wawancara dengan Bapak Taufik Hidayat Dosen Universitas Islam Tamiang tanggal 20 Februari 2022

C. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi proses pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi zoom pada mahasiswa Universitas Islam Tamiang.

Dalam konteks penggunaan Zoom Meeting untuk pembelajaran online, faktor pendukung seperti kualitas sinyal dan ketersediaan kuota internet memainkan peran yang sangat penting. Untuk menjalankan sesi Zoom Meeting dengan lancar, baik dosen maupun mahasiswa membutuhkan kualitas sinyal internet yang stabil. Ini memastikan bahwa video dan suara dapat ditransmisikan tanpa gangguan yang signifikan. Adanya fasilitas WiFi di kampus memungkinkan dosen untuk menggunakan jaringan internet kampus saat memberikan materi perkuliahan melalui Zoom Meeting. Hal ini meminimalkan biaya pribadi yang harus dikeluarkan dosen untuk membeli kuota internet sendiri. Di luar jam kuliah atau ketika tidak berada di kampus, dosen mungkin perlu menggunakan kuota internet pribadi untuk mengakses Zoom Meeting. Hal ini dapat menimbulkan biaya tambahan yang perlu dipertimbangkan oleh dosen.⁵⁶

Ketika sebuah metode pembelajaran baru diterapkan, baik itu pembelajaran online seperti Zoom Meeting maupun metode lain yang berbeda dari pembelajaran tatap muka konvensional, akan timbul berbagai kenyataan dan faktor penghambat yang mungkin tidak terduga sebelumnya. Tidak semua institusi atau peserta didik memiliki akses yang sama terhadap teknologi dan konektivitas yang diperlukan untuk pembelajaran online. Hal ini dapat menjadi penghambat utama dalam kesetaraan akses pendidikan. Pembelajaran online membutuhkan tingkat otonomi yang lebih besar dari mahasiswa. Hal ini dapat

⁵⁶ Danin Haqien , Aqilah Afiifadiyah Rahman, Pemanffatan Zoom Metting Sebagai Media Pembejaran, SAP (Susunan Artikel Pendidikan) Vol. 5 No. 1 Agustus 2020

mengurangi tingkat keterlibatan dan motivasi mahasiswa jika tidak dikelola dengan baik. Pembelajaran online sering kali memerlukan manajemen teknis dan administratif yang lebih rumit, seperti pengelolaan platform, keamanan data, dan administrasi tugas. Memahami dan mengatasi berbagai faktor adalah kunci untuk berhasil menerapkan pembelajaran online dengan efektif. Peningkatan dalam pelatihan bagi pendidik, investasi dalam infrastruktur teknologi, dan dukungan aktif dari semua pihak terlibat dapat membantu mengurangi hambatan-hambatan tersebut dan meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.⁵⁷

Aplikasi Zoom telah terbukti menjadi solusi yang sangat efektif dalam mengatasi tantangan pembelajaran selama pandemi Covid-19. Zoom memungkinkan dosen untuk menyampaikan materi secara langsung melalui video conference, mirip dengan suasana perkuliahan tatap muka. Ini memungkinkan interaksi yang lebih personal antara dosen dan mahasiswa, meskipun berada di lokasi yang berbeda. Zoom telah terbukti menjadi solusi yang sangat tepat untuk melanjutkan pembelajaran di masa pandemi. Dengan pengaturan yang tepat dan penggunaan fitur yang optimal, proses pembelajaran dapat tetap berlangsung efisien, interaktif, dan bermakna.⁵⁸

Dosen perlu memilih metode penyampaian yang menarik dan bervariasi agar tidak membuat pembelajaran menjadi monoton. Ini bisa termasuk penggunaan multimedia, diskusi interaktif, studi kasus, atau tanya jawab yang melibatkan mahasiswa secara aktif. Meskipun dalam format online, tujuan awal

⁵⁷ Rahma Krisna Ulfah, dkk Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Sarana Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19, Jurnal Karya Ilmiah Multidisiplin (JURKIM) Vol. 1, No. 1 September 2021

⁵⁸ Ibid

dari setiap mata kuliah harus tetap menjadi fokus utama. Dosen perlu memastikan bahwa materi yang disampaikan relevan dan sesuai dengan kurikulum serta mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Meskipun tidak ada pengawasan fisik dalam pembelajaran online, dosen dapat memberikan bimbingan yang terarah dan mendukung melalui forum diskusi, sesi konsultasi daring, atau email. Hal ini membantu menjaga kualitas pembelajaran dan membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan. Dengan memperhatikan semua aspek ini, dosen dapat memainkan peran penting dalam menjaga keberhasilan pembelajaran online. Dengan pendekatan yang terarah dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa, proses pembelajaran dapat tetap efektif dan memenuhi tujuan akademik yang diharapkan.

Pembelajaran daring sering kali membutuhkan tingkat otonomi yang lebih tinggi dari mahasiswa dalam mengatur waktu dan upaya mereka. Ini dapat mempengaruhi tingkat keterlibatan dan motivasi mahasiswa secara keseluruhan. Di lingkungan daring, mahasiswa dapat lebih mudah terganggu oleh faktor-faktor luar, seperti lingkungan di sekitar mereka atau perangkat lain yang menarik perhatian mereka. Hal ini dapat mengurangi konsentrasi mereka terhadap materi pembelajaran. Meskipun teknologi telah memungkinkan penyampaian materi melalui berbagai platform, seperti Zoom atau platform e-learning lainnya, beberapa mahasiswa mungkin menghadapi kendala teknis atau kurangnya aksesibilitas. Selain itu, beberapa metode pembelajaran daring mungkin tidak

seefektif pembelajaran tatap muka dalam memfasilitasi pemahaman yang mendalam.⁵⁹

Dalam era digital seperti sekarang, teknologi menjadi sarana utama untuk mendukung proses pembelajaran. Pemanfaatan bahan ajar yang berbasis teknologi tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dan peluang di dunia kerja yang semakin terhubung secara digital. Dengan memanfaatkan bahan ajar audio visual dan multimedia interaktif, proses pembelajaran daring dapat menjadi lebih dinamis, menarik, dan efektif. Dosen perlu memilih dan mengembangkan bahan ajar ini dengan cermat sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal dalam kondisi pembelajaran jarak jauh saat ini.

Meskipun pembelajaran daring menuntut lebih banyak otonomi dari mahasiswa, dukungan dari dosen dan institusi pendidikan tetap penting. Ini termasuk memberikan arahan yang jelas tentang tugas, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menyediakan sumber daya untuk membantu mahasiswa mengatasi tantangan yang mereka hadapi. Dosen perlu mempertimbangkan berbagai gaya dan strategi penyampaian yang dapat membantu mempertahankan minat dan keterlibatan mahasiswa, sambil tetap memastikan materi yang disampaikan tetap mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Harapan bahwa orang tua dapat memantau dan mendukung anak-anak mereka dalam pembelajaran online bisa menjadi tantangan besar. Banyak orang tua yang sibuk

⁵⁹ *Ibid*

dengan pekerjaan atau memiliki keterbatasan teknis yang menghalangi mereka untuk memberikan dukungan yang dibutuhkan secara optimal.

Penyampaian materi melalui *DARING* dapat bersifat interaktif sehingga peserta *belajar* mampu berinteraksi dengan *smartphone* sebagai media belajar, Meskipun ada ekspektasi bahwa mahasiswa akan fokus dan mengerjakan tugas sesuai panduan dosen, realitanya keterlibatan dalam aktivitas lain seperti bermain game atau menggunakan aplikasi berbayar bisa mempengaruhi fokus mereka. Hal ini dapat mengurangi efektivitas pembelajaran dan mempengaruhi hasil belajar mereka. Bagi mahasiswa yang masih dibawah pengawasan orang tua dalam penggunaan *smartphone*, ada potensi untuk lebih memantau dan mengarahkan aktivitas mereka selama pembelajaran daring. Hal ini dapat membantu memastikan bahwa waktu dan fokus mereka tetap pada pembelajaran yang sedang berlangsung.⁶⁰

Peran orang tua dalam mendampingi mahasiswa selama pembelajaran daring (*DARING*) memang sangat penting untuk memastikan anak-anak mereka dapat mengikuti dengan baik dan memahami materi yang diajarkan. Orang tua dapat membantu memotivasi dan mengingatkan anak-anak mereka tentang jadwal pembelajaran dan materi yang akan dipelajari. Ini membantu membangun disiplin dan fokus dalam belajar di lingkungan yang lebih mandiri seperti pembelajaran daring. Dengan mengawasi anak-anak mereka selama sesi pembelajaran daring, orang tua dapat membantu memastikan bahwa mereka tidak terganggu atau teralih oleh hal-hal lain seperti permainan atau aplikasi yang tidak terkait

⁶⁰ Rahma Krisna Ulfah, dkk Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Sarana Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19, Jurnal Karya Ilmiah Multidisiplin (JURKIM) Vol. 1, No. 1 September 2021

dengan pendidikan. Hal ini penting untuk memaksimalkan waktu dan kualitas belajar mereka. Terkadang, pemahaman mahasiswa terhadap materi mungkin kurang jika penyampaian dari dosen kurang jelas atau kurang memadai. Orang tua dapat menjadi sumber referensi tambahan yang membantu menjelaskan atau menguraikan materi yang sulit dipahami anak mereka. Ini memperluas peran mereka sebagai pendukung pendidikan anak-anak mereka di rumah. Meskipun orang tua dapat membantu dalam penyampaian materi tambahan, penting juga untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan sesuai dengan yang diajarkan oleh dosen. Kolaborasi antara orang tua dan dosen dapat meningkatkan pemahaman dan dukungan bagi mahasiswa dalam memahami materi pelajaran.

Dalam pembelajaran tatap muka, dosen dapat secara langsung mengawasi dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa selama proses pembelajaran. Namun, dalam DARING, mahasiswa memiliki lebih banyak otonomi dan tidak selalu berada di bawah pengawasan langsung dosen. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas interaksi dan pemahaman mahasiswa terhadap materi. Meskipun orang tua berharap dapat mendampingi anak-anak mereka dalam pembelajaran DARING, keterbatasan waktu dan pekerjaan yang beragam dapat menghalangi kemampuan mereka untuk melakukannya secara konsisten. Hal ini dapat mengurangi dukungan yang ideal bagi mahasiswa selama proses pembelajaran. Pembelajaran DARING sering kali memerlukan adaptasi dalam cara penyampaian materi oleh dosen. Tantangan teknis, seperti kualitas koneksi internet atau pemahaman teknologi, dapat mempengaruhi efektivitas penyampaian materi dan interaksi antara dosen dan mahasiswa. Meskipun orang tua berperan sebagai

perantara antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran DARING, keterbatasan mereka dalam memahami atau mengawasi pembelajaran online dapat menghambat transfer informasi yang optimal antara kedua pihak. Meskipun ada berbagai hambatan, pembelajaran DARING juga memiliki sisi positif, seperti fleksibilitas waktu dan akses yang lebih mudah terhadap materi pembelajaran. Ini dapat meningkatkan ketersediaan dan partisipasi mahasiswa yang sebelumnya sulit hadir secara fisik di kelas.

Dalam pembelajaran daring DARING, kualitas sinyal yang stabil dan ketersediaan kuota internet memainkan peran kunci. Penggunaan kuota internet pribadi di luar jam pembelajaran dapat menambah biaya pribadi bagi dosen. Ini menjadi pertimbangan tambahan dalam perencanaan penggunaan sumber daya. Dosen perlu merencanakan penggunaan teknologi dengan bijak, termasuk memanfaatkan WiFi sekolah seefisien mungkin selama berada di lingkungan sekolah untuk mengurangi penggunaan kuota pribadi.

Implementasi metode pembelajaran baru, seperti pembelajaran daring (DARING), memang sering kali menghadapi tantangan dan realitas yang baru dan belum terduga. Tidak semua mahasiswa dan institusi memiliki akses yang sama terhadap teknologi yang diperlukan untuk pembelajaran daring. Masalah seperti koneksi internet yang tidak stabil, kekurangan perangkat, atau kurangnya pelatihan dalam penggunaan teknologi dapat menjadi hambatan serius. Pembelajaran daring menuntut tingkat otonomi yang lebih tinggi dari mahasiswa dalam mengatur waktu dan mengelola diri mereka sendiri. Kurangnya interaksi langsung dan kurangnya motivasi dapat mengurangi keterlibatan mahasiswa

dalam pembelajaran. Penyampaian materi dalam pembelajaran daring memerlukan pendekatan yang berbeda daripada pembelajaran tatap muka. Tidak semua dosen atau dosen memiliki keterampilan atau pengalaman dalam menyampaikan materi secara efektif melalui platform online. Ini dapat mempengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan.⁶¹

Pandemi Covid-19 telah mengubah lanskap pendidikan secara drastis, memaksa banyak institusi pendidikan untuk beralih dari pembelajaran tatap muka menjadi online dalam waktu singkat. Perubahan ini memunculkan sejumlah tantangan, terutama bagi mahasiswa dan dosen. Infrastruktur teknologi yang mungkin tidak memadai bagi beberapa mahasiswa dan dosen dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran online. Masalah koneksi internet yang lambat atau tidak stabil, serta keterbatasan perangkat, dapat menghambat proses belajar. Mahasiswa mungkin merasa bosan karena kehilangan interaksi langsung dengan dosen dan teman-teman sekelas. Pembelajaran online, terutama yang hanya berbasis voice note atau materi yang disampaikan secara satu arah, dapat membuat proses belajar terasa monoton dan kurang interaktif dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka yang lebih dinamis.

Terkait masalah atau kendala dalam pelaksanaan pembelajaran online dengan menggunakan aplikasi zoom meeting selama masa pandemic ini yaitu masalah pertama, hubungan sosial dengan mahasiswa tidak efektif atau sangat kurang karena pembelajaran dilakukan secara *online*, kemudian tidak semua mahasiswa mempunyai *smartphone* yang mendukung sehingga menyulitkan dosen untuk memberikan tugas. kemudian jaringan internet juga sangat berpengaruh untuk menghasilkan gambar yang jelas saat menggunakan aplikasi *zoom meeting*⁶²

⁶¹ Suheri dan Jamslinda (2020). Aktivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Geografi Universitas Siliwangi. *Jurnal Geosee*, 1(1).

⁶² Wawancara dengan Bapak Taufik Hidayat Dosen Universitas Islam Tamiang tanggal 20 Februari 2020

Lebih lanjut mahasiwa Prodi PAI menyatakan masalah factor factor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan zoom meeting. Terutama tentu saja jaringan internet, karena dengan jaringan yang bagus maka kluaitas tampilan aplikasi akan stabil dan tidak hilang timbul⁶³

pengawasan dan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran online memang menjadi perhatian penting dalam konteks pendidikan jarak jauh. Orang tua memang memiliki peran krusial dalam mendukung pembelajaran anak mereka, terutama dalam konteks pembelajaran online. Namun, tantangan waktu dan tanggung jawab yang meningkat selama pandemi bisa membuat pengawasan menjadi tidak konsisten dari waktu ke waktu. Dalam situasi yang melibatkan pembelajaran online, kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan orang tua sangatlah penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang suportif dan efektif. Dengan pendekatan yang holistik dan kerjasama yang baik dari semua pihak terkait, dapat diharapkan bahwa pembelajaran online dapat berjalan dengan lebih lancar dan memberikan hasil belajar yang maksimal bagi mahasiswa.

Proses pembelajaran jarak jauh pada pelaksanaannya tentu saja membutuhkan bahan ajar yang relevan, dalam hal ini bahan ajar yang menarik dan mudah, tetapi memiliki sumber belajar yang dapat memperkaya materi, rasanya akan lebih tepat digunakan. karena sejatinya proses pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran online tak semudah pelaksanaan pembelajaran tatap muka yang biasa dilakukan di sekolah. Pada kondisi saat ini, proses pembelajaran DARING atau online tentunya bahan ajar yang paling banyak digunakan adalah bahan ajar audio visual dan multimedia interaktif, seperti bahan ajar seperti ini lebih efektif dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini.

⁶³ Wawancara dengan Khairun Nisa Mahasiwi Prodi PAI tanggal 12 Februari 2022

Pembelajaran daring juga dapat dihadapkan pada tantangan teknis, seperti masalah koneksi internet atau penggunaan platform pembelajaran yang tidak intuitif. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk mengikuti dan berpartisipasi secara efektif dalam pembelajaran. Meskipun ada harapan bahwa mahasiswa akan mematuhi perintah dosen dan mengelola tugas dengan baik, realitanya beberapa mahasiswa mungkin kurang memprioritaskan atau menyepelekan tugas yang diberikan. Hal ini dapat mengakibatkan tugas yang terlambat atau tidak selesai tepat waktu. Orang tua mungkin lebih cenderung menyukai cara penyampaian pembelajaran yang sederhana atau mudah dimengerti, karena memudahkan mereka untuk membantu anak-anak mereka. Dalam beberapa kasus, penyampaian materi yang kompleks atau kurang jelas dalam pembelajaran daring dapat menjadi hambatan bagi pemahaman mahasiswa. Meskipun orang tua diharapkan mendampingi anak-anak mereka dalam pembelajaran daring, keterbatasan waktu dan tanggung jawab pekerjaan dapat menghambat kemampuan mereka untuk melakukan ini secara konsisten. Ini bisa mempengaruhi dukungan yang diberikan kepada mahasiswa dalam memenuhi kewajiban akademis mereka.

Salah satu kelebihan pembelajaran DARING adalah kemampuan untuk membuat pembelajaran lebih interaktif menggunakan teknologi, seperti smartphone sebagai media belajar. Ini dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa selama sesi pembelajaran. Meskipun ada harapan bahwa mahasiswa akan fokus dan mematuhi panduan dosen serta menyelesaikan tugas dengan baik, realitasnya adalah mahasiswa sering kali terlibat dalam aktivitas lain setelah

pembelajaran, seperti bermain game atau menggunakan aplikasi berbayar. Ini dapat mengurangi efektivitas pembelajaran dan mempengaruhi retensi materi yang diajarkan. Bagi mahasiswa yang masih di bawah pengawasan orang tua, ada potensi untuk lebih memantau dan mengarahkan aktivitas mereka selama pembelajaran daring. Ini bisa membantu memastikan bahwa mahasiswa tidak terlalu terlibat dalam aktivitas yang tidak terkait dengan pendidikan. Tidak semua mahasiswa memiliki akses ke perangkat pribadi atau mungkin belum memiliki handphone sendiri. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran daring dan memerlukan perhatian khusus untuk memastikan aksesibilitas yang adil bagi semua mahasiswa.

Peran orang tua dalam mendampingi mahasiswa selama pembelajaran daring (DARING) memang krusial untuk memastikan anak-anak mereka dapat mengikuti dan memahami materi pelajaran dengan baik. Orang tua dapat membantu memantau keterlibatan dan fokus anak-anak mereka selama sesi pembelajaran daring. Ini termasuk memastikan bahwa mereka menghadiri kelas secara teratur, mengerjakan tugas dengan tepat waktu, dan memanfaatkan sumber daya pembelajaran yang tersedia. Terkadang, penyampaian materi oleh dosen atau dosen dalam pembelajaran daring mungkin tidak sepenuhnya memadai bagi beberapa mahasiswa. Orang tua dapat membantu dengan memberikan penjelasan tambahan atau merujuk pada sumber belajar lainnya untuk memperkuat pemahaman anak-anak mereka. Dengan demikian, peran orang tua sebagai pendamping dan penyampai materi tambahan bagi mahasiswa dalam pembelajaran daring sangat penting. Kolaborasi yang baik antara orang tua,

mahasiswa, dan dosen dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu mahasiswa mencapai potensi akademis mereka secara maksimal.

Dalam pembelajaran tatap muka, dosen dapat secara langsung mengawasi dan membimbing mahasiswa selama proses pembelajaran. Mereka dapat mengamati perilaku dan respons mahasiswa secara real-time, baik di dalam kelas maupun selama istirahat. Di sisi lain, dalam pembelajaran DARING, mahasiswa memiliki lebih banyak otonomi dan tidak selalu berada di bawah pengawasan langsung dosen. Hal ini bisa mempengaruhi tingkat keterlibatan dan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran. Orang tua sering kali memiliki harapan untuk dapat mendampingi anak-anak mereka selama pembelajaran DARING. Namun, keterbatasan waktu dan tanggung jawab pekerjaan yang beragam dapat membuat hal ini sulit dilakukan secara konsisten. Ini dapat mengurangi kemampuan orang tua untuk memberikan dukungan yang optimal dalam pengawasan dan pembelajaran anak-anak mereka. Penyampaian materi dalam pembelajaran daring dapat menghadapi tantangan tersendiri. Banyak faktor seperti kualitas koneksi internet, kemampuan teknis dosen, dan adaptasi materi yang disampaikan secara efektif dalam format online bisa mempengaruhi pemahaman dan keterlibatan mahasiswa. Meskipun orang tua berperan sebagai perantara antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran DARING, keterbatasan mereka dalam memahami teknologi atau kurangnya pengalaman dalam pendidikan online bisa menghambat komunikasi dan transfer informasi yang efektif antara kedua pihak.

Efektivitas pembelajaran jarak jauh dengan aplikasi zoom untuk mahasiswa Prodi PAI Universitas Islam Tamiang cukup efektif dan menjadi alternatif media pembelajaran online di tengah pandemi covid-19. dan dapat memaksimalkan pembelajaran yang diterima oleh mahasiswa selain didalam kelas namun dapat dilakukan diluar kelas melalui aplikasi zoom yang mampu di akses oleh mahasiswa dan dosen. Melalui aplikasi zoom dosen dan mahasiswa dapat melakukan video konferensi yang dijadikan sarana berkomunikasi dalam pembelajaran jarak jauh secara online. Melalui aplikasi zoom lebih terjaga keamanan rekaman yang dilakukan pada saat meeting berlangsung, suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif dan diminati oleh mahasiswa karena media pembelajaran online yang digunakan sangat inovatif dan efektif sesuai dengan perkembangan teknologi dan zaman. Keberlangsungan metode pembelajaran video konferensi melalui aplikasi zoom bergantung pada jaringan internet sehingga mahasiswa dan dosen harus menggunakan akses internet agar dapat menggunakan aplikasi zoom.

D. Analisis Peneliti

1. Penggunaan Aplikasi Zoom dalam pembelajaran daring pada mahasiswa Universitas Aceh Tamiang

Pembelajaran online menjadi solusi ketika terjadi pandemi begitu juga yang terjadi di Universitas Aceh Tamiang. Terdapat persyaratan yang dibutuhkan supaya pembelajaran secara online agar terselenggara dengan baik, ialah : (1) konsep kelas ataupun bentuk pembelajaran online yang baik ; (2) interaksi ataupun komunikasi yang terjalin dengan baik antara pendidik dan peserta didik;

serta (3) perkembangan teknologi. Selain menggunakan what app grup mahasiswa prodi PAI semester V juga menggunakan aplikasi Zoom Meeting selama masa pembelajaran online. Aplikasi *Zoom Meeting* ini digunakan melalui laptop ataupun handphone dan juga kualitas video yang baik karena bandwithnya tergolong rendah . Dan sebelum adanya pandemi covid 19 mahasiswa rata-rata sudah memiliki aplikasi *Zoom Meeting* tersebut. Penerapan ada saat proses pembelajaran online melalui zoom meeting yaitu link ataupun id meeting dan password yang dishare di grup kelas , lalu mahasiswa langsung masuk ke link tersebut ataupun menggunakan id meetingnya. Saat semua mahasiswa telah bergabung, maka proses pembelajaran dimulai. dan *share screen* yang bisa digunakan untuk membagikan materi/bahan ajar dan juga fitur penjadwalan meeting

Dengan memanfaatkan aplikasi *zoom meeting* proses perkuliahan tatap muka dapat diganti dengan sistem tatap maya. Pembelajaran jarak jauh yang kita lakukan yaitu dengan memanfaatkan internet sebetulnya pembelajaran jarak jauh ini sudah dicanangkan jauh-jauh hari sebelum adanya pandemic. Zoom meeting cukup efektif karena dari empat indikator hampir semua mahasiswa sudah memahami pelaksanaan proses perkuliahan dengan penggunaan aplikasi dan menguasai aplikasi zoom dengan baik

Berdasarkan uraian-uraian tersebut maka dapatlah dikatakan bahwa pembelajaran *online* pada mahasiswa semester V Prodi PAI di Universitas Aceh Tamiang sudah cukup efektif dengan menggunakan aplikasi *Zoom* yang sudah dipersiapkan saat adanya pandemi covid-19 sekarang ini. Pembelajaran yang bisa dikatakan fleksibilitas dan pelaksanaannya Memudahkan mahasiswa untuk ikut

serta dalam kegiatan pembelajaran secara daring atau jarak jauh. Menjadikan pembelajaran menggunakan aplikasi *Zoom* mendapat tanggapan yang sangat baik dari mahasiswa. Banyaknya fitur-fitur yang memudahkan menjadi nilai plus untuk mempermudah pembelajaran secara *online*.

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi proses pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi zoom pada mahasiswa Universitas Islam Tamiang.

Dalam konteks pembelajaran dengan penerapan metode baru, seperti pembelajaran daring (*online*), memang sering kali muncul tantangan dan realitas yang perlu dihadapi. Salah satu hambatan utama adalah kesiapan infrastruktur dan teknologi. Tidak semua mahasiswa atau institusi memiliki akses yang sama terhadap perangkat keras yang diperlukan (seperti komputer atau koneksi internet yang stabil) atau perangkat lunak (platform pembelajaran *online* yang sesuai). Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk mengakses dan berpartisipasi dalam pembelajaran dengan efektif. Setiap metode pembelajaran baru memiliki karakteristik unik dan memerlukan penyesuaian terhadap kebutuhan khusus mahasiswa dan institusi. Proses ini memerlukan adaptasi dan pemahaman yang mendalam terhadap dinamika pembelajaran *online*.

Aplikasi *zoom* ini merupakan media yang efektif digunakan sebagai proses perkuliahan, sebagai pencegahan virus corona. Manfaat dari penggunaan aplikasi *zoom* dapat meningkatkan pengetahuan media teknologi. Aplikasi *zoom* juga menyediakan fitur yang berbeda dari aplikasi lainnya. Salah satu fitur yang sering digunakan adalah penjadwalan *meeting* dan *share* dari dokumen tersebut untuk slide presentasi. Selain itu ada fitur *chatting* yang dapat dimanfaatkan pada saat

pembelajaran berlangsung. *Zoom* menjadi solusi yang sangat tepat di saat proses pembelajaran berlangsung.

Terkait masalah atau kendala dalam pelaksanaan pembelajaran online dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting* selama masa pandemic ini yaitu masalah pertama, hubungan sosial dengan mahasiswa tidak efektif atau sangat kurang karena pembelajaran dilakukan secara *online*, kemudian tidak semua mahasiswa mempunyai *smartphone yang mendukung* sehingga menyulitkan dosen untuk memberikan tugas. kemudian jaringan internet juga sangat berpengaruh untuk menghasilkan gambar yang jelas saat menggunakan aplikasi *zoom meeting*

Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan *zoom meeting* Terutama tentu saja jaringan internet, karena dengan jaringan yang bagus maka kualitas tampilan aplikasi akan stabil dan tidak hilang timbul Kegiatan pembelajaran online akan berjalan dengan lancar, jika mahasiswa senantiasa mendapat pengawasan, baik dari dosen maupun orangtua Fakta dilapangan menunjukkan bahwa pada minggu awal kegiatan pembelajaran *Zoom Meeting*, orangtua memberikan perhatian penuh terhadap anaknya. Namun pada minggu ke dua dan seterusnya, pengawasan dari orang tua mulai berkurang. hal ini terjadi karena pada saat yang sama, orang tua mahasiswa juga harus membagi waktu antara bekerja, Sehingga yang terjadi adalah dosen mengirimkan tugas dan orang tua mengirimkan hasil pekerjaan anak. Tanpa adanya pengawasan dalam belajarnya. Para orangtua berpendapat jika tugas sudah dikirimkan kepada dosen,

maka selesai kegiatan belajar pada hari itu. Hal ini mengakibatkan terjadinya komunikasi searah, tanpa adanya pengawasan dalam belajar

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran *Daring* Pada Mahasiswa Universitas Islam Tamiang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas aplikasi zoom dalam pembelajaran daring pada mahasiswa Universitas Aceh Tamiang praktis dan efisien bagi mahasiswa, karena dengan menggunakan Zoom Meeting ini komunikasi antara mahasiswa dan dosen lebih mudah dibandingkan berkomunikasi secara tertulis atau melalui pesan singkat (chat)
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi zoom pada mahasiswa Universitas Islam Tamiang. adalah jaringan internet, karena dengan jaringan yang bagus maka kluaitas tampilan aplikasi akan stabil dan tidak hilang timbul.

B. Saran-Saran

1. Disrankan kepada dosen untuk menggunakan aplikasi zoom metting dalam proses perkulihan karena cukup efektif saat dilakukan perkuliahn secara online
2. Kepada mahasiwa disarankan dapat menggunakan teknologi informasi sebagai sumber belajar untuk meningkatkan pengentahuan dan kualitas belajar